



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT PADA EMITEN
PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-
2014**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Magister Akuntansi

IVAN HANDYANTO PITRA

127122008

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
TARUMANAGARA**

JAKARTA

2016

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

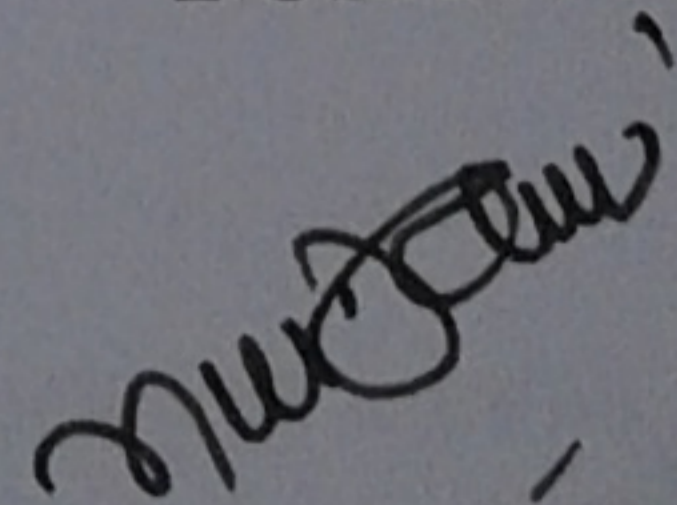
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : IVAN HANDYANTO PITRA
NO. MAHASISWA : 127122008
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PASAR MODAL
JUDUL TESIS : PENGARUH GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, LEVERAGE DAN
PROFITABILITAS TERHADAP EARNINGS
RESPONSE COEFFICIENT PADA EMITEN
PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010-2014

JAKARTA, 2016

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

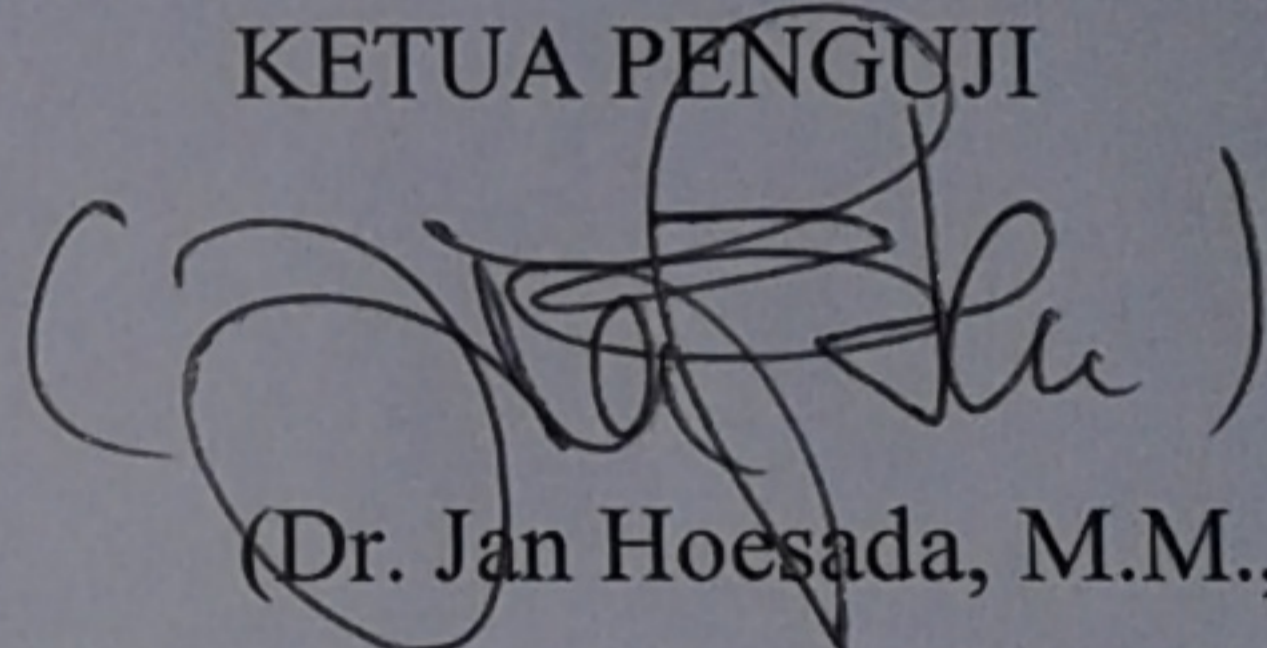
TANDA PERSETUJUAN TESIS

SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : IVAN HANDYANTO PITRA
NO. MAHASISWA : 127122008
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PASAR MODAL
JUDUL TESIS : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT* PADA EMITEN PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014

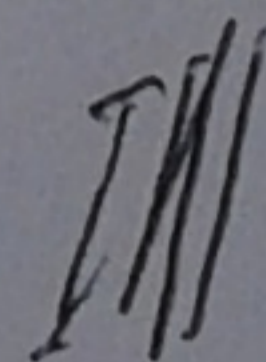
TANGGAL :2016

KETUA PENGUJI


(Dr. Jan Hoesada, M.M., CPA)

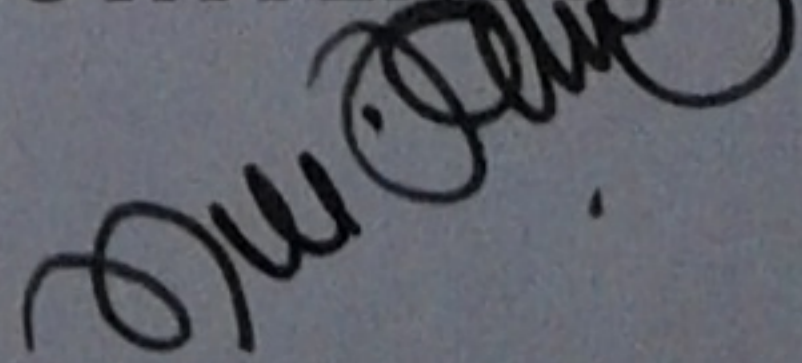
TANGGAL :2016

ANGGOTA PENGUJI 1


(Dr. I. Rony Setyawan, S.E., M.Si.)

TANGGAL :2016

ANGGOTA PENGUJI 2


(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Ivan Handyanto Pitra

NIM : 127122008

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT PADA EMITEN PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 31 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



(Ivan Handyanto Pitra)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang telah melimpahkan berkat-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis telah banyak memperoleh bantuan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak. Atas bantuan, dorongan, dan motivasi yang telah diterima, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang tetap setia dan penuh kesabaran tetap memberikan *support*, dukungan moral, petunjuk, pengarahan, dan bimbingan selama penulis menyusun tesis ini.
2. Bapak Dr. Jonathan Sarwono selaku dosen penasehat statistik yang telah memberikan petunjuk, pendampingan dan solusi dalam proses pengolahan dan penginterpretasian data.
3. Bapak Dr. Hermasn Ruslim, S.E., M.M, Ak., CA., CPA. MAPPI (Cert) selaku Ketua Program Studi (S2) Maksi yang tetap memberikan semangat untuk membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini.
4. Mas Agus dan Bapak Nyoman yang selama ini telah membantu penulis dalam proses administrasi kuliah.
5. Perpustakaan Magister Untar yang telah menyediakan sumber dan bahan bagi penulis.

6. Papa, mama, dan adik yang terus memberikan doa, perhatian, dan dorongan untuk menyelesaikan *thesis* ini.
7. Teman-teman dan semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 31 Maret 2016

Ivan Handyanto Pitra

ABSTRAK

Ivan Handyanto Pitra (127122008)

Pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *earnings response coefficient* pada emiten properti di bursa efek indonesia tahun 2010-2014

(xii + 113 halaman; 2016; 7 gambar; 10 tabel)

Fenomena *Good Corporate Governance (GCG)* dipercaya dapat memberikan sinyal positif (*good news*) bagi para investor. Penelitian ini berusaha mempelajari dan menguji secara empiris respons investor terhadap informasi *corporate governance* (kualitas audit, *blockholders*, kepemilikan manajerial-dewan direksi, kepemilikan manajerial-dewan komisaris) serta informasi *leverage* dan profitabilitas yang disampaikan oleh *agent*. Respons investor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien respons laba.

Sesuai konsep pada *signaling theory* dan *agency theory*, *agent* sebagai pihak yang dipercaya dalam mengelola sumber daya milik *principal* berusaha untuk menyampaikan signal positif bagi investor. Upaya penyampaian ini dapat terhalang apabila timbul *moral hazard* dalam diri *agent*. Untuk memitigasi *agency problem* diperlukan tindakan pengawasan yang terangkum dalam mekanisme *GCG*. Implementasi *GCG* diharapkan dapat memperbaiki kualitas informasi yang disampaikan oleh *agent*. Berdasarkan pemikiran di atas, penulis mengajukan hipotesis bahwa informasi *good corporate governance*, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap respons investor yang diukur melalui model *Earnings Response Coefficient (ERC)*.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun pembukuan 2010-2014 dan prosedur analisis *General Linear Method (GLM)*. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah 1) *good corporate governance* dengan dimensi kualitas audit, *blockholders* kepemilikan manajerial-dewan direksi dan kepemilikan manajerial-dewan komisaris berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *ERC* dan 2) *good corporate governance*, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *ERC*. Secara parsial, hanya variabel *blockholders*, kepemilikan manajerial-dewan direksi dan *leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap *ERC* sedangkan kualitas audit, kepemilikan manajerial-dewan komisaris dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *ERC*.

Keywords : *ERC*, *GCG*, respons investor

Reference : 128 (1968-2015)

Lecturer : Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

ABSTRACT

Ivan Handyanto Pitra (127122008)

Pengaruh *good corporate governance, leverage, dan profitabilitas* terhadap *earnings response coefficient* pada emiten properti di bursa efek indonesia tahun 2010-2014

(xii + 113 pages; 2016; 7 pictures; 10 tabels)

Good Corporate Governance (GCG) will signal good news to investors. This research aims to study and examine empirically investor responsiveness to information broadcasted by agents related to corporate governance (audit quality, blockholders, managerial ownership-Board of Directors, managerial ownership-Board of Commissioners), leverage and profitability. Investor responsiveness in this research measured by Earnings Response Coefficient (ERC)

Based on theoretical concept in signaling theory and agency theory, agent as appointed party by principal will release positive signals to investor. The action will be hampered if the moral hazard arising inside agent personal. Solving agency problem, we need a monitoring mechanism which can be summarized in GCG concept. GCG implementation is expected to improve the signals released by agents. Following this logic, we hypothesize that good corporate governance, leverage and profitability will affect investor responsiveness which measured by ERC.

The research use samples that are included in the categories of property industry for period 2010-2014 and General Linear Method (GLM) used to analyze the result. We find that 1) good corporate governance with dimension: audit quality, blockholders, managerial ownership-Board of Directors and managerial ownership-Board of Commissioners are simultaneously and significantly affect ERC and 2) good corporate governance, leverage and profitability are simultaneously and significantly affect ERC. Additionally, we find that only blockholders, managerial ownership-Board of Directors, and leverage are partially and significantly affect ERC, whereas audit quality, managerial ownership-Board of Commissioners, and profitability do not significantly affect ERC.

Keywords : *ERC, GCG, investor responsiveness*

Reference : 128 (1968-2015)

Lecturer : Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Pembatasan Masalah	10
1.4. Perumusan Masalah.....	14
1.5. Tujuan dan Manfaat	14

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Konseptual Variabel	16
2.1.1. Relevansi Nilai Laba.....	16
2.1.2. Pengukuran Kualitas Laba	17
2.1.3. <i>Agency Theory</i>	19

2.1.4. <i>Good Corporate Governance</i>	22
2.1.4.1. Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	26
2.1.5. <i>Lemons Theory, Signaling Theory dan Event Study</i>	28
2.1.6. <i>Earnings Response Coefficient</i>	30
2.1.6.1. <i>Cumulative Abnormal Return</i>	32
2.1.6.2. <i>Unexpected Earnings</i>	33
2.2. Kaitan Antar Variabel.....	34
2.2.1. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	34
2.2.2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	35
2.2.3. Pengaruh <i>Blockholders</i> terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	39
2.2.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial-Dewan Direksi terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	41
2.2.5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial-Dewan Komisaris terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	44
2.2.6. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	47
2.2.7. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	49
2.2.8. Pengaruh Faktor <i>GCG</i> dan <i>non-GCG</i> terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	51

2.3. Hasil Penelitian Terdahulu	53
2.4. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	61

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	65
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	66
3.3. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	67
3.3.1. Variabel Tergantung (<i>Dependent Variable</i>)	67
3.3.1.1. <i>Earnings Response Coefficient (ERC)</i>	68
3.3.1.2. <i>Cumulative Abnormal Return (CAR)</i>	68
3.3.1.3. <i>Unexpected Earnings (UE)</i>	70
3.3.2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	70
3.4. Analisis Data	76
3.4.1. Statistik Deskriptif	77
3.4.2. Pengujian Hipotesis	78

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Subyek Penelitian.....	84
4.2. Deskripsi Obyek Penelitian	85
4.3. Hasil Penelitian.....	85
4.3.1. Statistik Deskriptif	85
4.3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	86
4.3.3. Hasil dari Analisis General Linear Model	87

4.3.3.1. Uji Kelayakan Model Penelitian 1 dan Uji Hipotesis satu.....	93
4.3.3.2. Uji Hipotesis dua sampai dengan tujuh Secara Parsial.....	95
4.3.3.3. Uji Kelayakan Model Penelitian 2 dan Uji Hipotesis delapan.....	103
4.4. Pembahasan	105
4.4.1. Pembahasan Pengujian Hipotesis Satu	105
4.4.2. Pembahasan Pengujian Hipotesis Dua.....	106
4.4.3. Pembahasan Pengujian Hipotesis Tiga	107
4.4.4. Pembahasan Pengujian Hipotesis Empat	107
4.4.5. Pembahasan Pengujian Hipotesis Lima	108
4.4.6. Pembahasan Pengujian Hipotesis Enam	109
4.4.7. Pembahasan Pengujian Hipotesis Tujuh	109
4.4.8. Pembahasan Pengujian Hipotesis Delapan	110

BAB V PENUTUP (KESIMPULAN DAN SARAN)

5.1. Kesimpulan.....	111
5.2. Saran	112

DAFTAR REFERENSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu atas Kualitas Laba dan <i>GCG</i>	26
TABEL 3.1	Prosedur Pemilihan Sampel.....	66
TABEL 3.2	Operasional Variabel Penelitian	72
TABEL 4.1	Seleksi Sampel.....	83
TABEL 4.2	<i>Descriptive Statistics</i>	84
TABEL 4.3	Ringkasan Hasil <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	86
TABEL 4.4	<i>Tests of Between-Subjects Effects</i> Model Penelitian 1	87
TABEL 4.5	<i>Tests of Between-Subjects Effects</i> Model Penelitian 2	87
TABEL 4.6	<i>Parameter Estimates</i> Model Penelitian 1	88
TABEL 4.7	<i>Parameter Estimates</i> Model Penelitian 2	89

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	Proksi Kualitas Laba.....	19
GAMBAR 2.2	Hubungan <i>Lemons Theory</i> , <i>Signalling Theory</i> dan <i>Agency Theory</i>	29
GAMBAR 2.3	Bagan Kerangka Pemikiran	63
GAMBAR 3.1	Model Pengujian Simultan 1	73
GAMBAR 3.2	Model Pengujian Simultan 2	73
GAMBAR 3.3	Model Pengujian Parsial 1	73
GAMBAR 3.4	Model Pengujian Parsial 2	73

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 *Summary of Earnings Quality Proxies*
- LAMPIRAN 2 Lampiran SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
- LAMPIRAN 3 Penelitian Terdahulu
- LAMPIRAN 4 Daftar Sampel Perusahaan
- LAMPIRAN 5 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*
- LAMPIRAN 6 Data Variabel *ERC*
- LAMPIRAN 7 Data Variabel Kualitas Audit
- LAMPIRAN 8 Data Variabel *Blockholders*
- LAMPIRAN 9 Data Variabel Kepemilikan Manajerial-Dewan Direksi
- LAMPIRAN 10 Data Variabel Kepemilikan Manajerial-Dewan Komisaris
- LAMPIRAN 11 Data Variabel *Leverage*
- LAMPIRAN 12 Data Variabel Profitabilitas

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Investor dalam memprediksi harga saham menggunakan basis ekspektasi arus kas masa depan (*expected return*) dan risiko (*risk*) (Jones, 2007: 321). Rasional investor menggunakan semua informasi yang mereka miliki atau yang dapat mereka peroleh. Kumpulan informasi dapat berupa informasi yang telah diketahui (*known information*) dan kepercayaan (*belief*). Informasi menjadi kunci dalam penentuan harga saham dan oleh karenanya menjadi topik utama hipotesis *Efficient Market Hypothesis (EMH)* sekaligus objek penelitian akuntansi yang menarik sejak penelitian pertama oleh Ball dan Brown (1968). Hipotesis pasar yang efisien mengasumsikan bahwa harga pasar sekuritas saat ini merefleksikan semua informasi yang terkandung di dalamnya. Dalam memahami hipotesis pasar efisien, Fama (1970: 383) membaginya ke dalam 3 bentuk yakni 1) *Weak Form*, kondisi dimana harga saham yang terbentuk dipasar mencerminkan data historis (volume perdagangan masa lalu), 2) *Semistrong Form*, kondisi dimana harga pasar yang terbentuk telah mencerminkan mengenai data historis dan informasi publik, dan 3) *Strong Form*, kondisi dimana harga pasar yang terbentuk telah mencerminkan mengenai data historis, informasi publik, dan informasi non publik.

Fama (1991: 1577) lebih lanjut mengimplementasikan bentuk *semistrong form* ke dalam *event studies*, yakni studi untuk melihat reaksi pasar modal (pergerakan harga saham) terhadap suatu peristiwa (*event*). Pada saat

pengumuman laba (*accounting information*) berlangsung, pasar diharapkan untuk bereaksi karena investor melakukan koreksi atas ekspektasi *risk and return* yang mereka harapkan sebagai akibat adanya perbedaan ekspektasi laba/rugi oleh investor dengan laba/rugi akuntansi yang diumumkan (*unexpected change in earnings*). Dampak perubahan *unexpected change in earnings* terhadap harga saham ini diukur melalui koefisien respons laba (*Earnings Response Coefficient*). Pengaruh reaksi pasar terhadap *unexpected change in earnings* ini tidak selalu konstan melainkan bervariasi baik antar perusahaan, variabel pengujian maupun periode pengujian. Perbedaan *cross sectional* ini kemudian dimanfaatkan oleh para peneliti untuk menguji berbagai fenomena (misal pengumuman dividen, merger dan akuisisi, penerapan standar akuntansi baru, dsb) terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Akibat perbedaan *cross sectional*, hubungan antara *ERC* dan antar variabelnya tidaklah sepenuhnya diketahui sehingga belum dapat ditemukan perlakuan yang tepat termasuk perlakuan *ERC* di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor penentu *ERC* dalam lingkungan dan waktu yang berbeda.

Beberapa faktor/variabel/fenomena di bawah ini diidentifikasi berpengaruh signifikan terhadap *ERC*, diantaranya: risiko sistematis (Easton dan Zmijweski, 1989; Collins & Kothari, 1989; Lipe, 1990), *growth* (Collins & Kothari, 1989), *earnings persistence* (Kormendi & Lipe, 1987; Collins & Kothari, 1989), *size* (Collins, Kothari & Rayburn, 1987), dan *leverage* (Dhaliwal, Lee & Fargher, 1991) oleh karenanya sering dijadikan referensi oleh para peneliti.

Lingkungan pasar modal di negara berkembang, khususnya di Indonesia merupakan obyek penelitian yang menarik terutama sejak penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* yang diyakini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi (laporan keuangan, pengumuman dividen, dsb) yang dikeluarkan oleh perusahaan emiten. Krisis keuangan yang melanda Indonesia yang dimulai pada pertengahan 1997 salah satunya diakibatkan rendahnya penerapan *GCG*. Hal ini ditandai dengan kurang transparannya pengelolaan perusahaan sehingga kontrol publik menjadi sangat lemah. Untuk mengembalikan kepercayaan publik, Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta /BEJ) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan /Bapepam-LK) mendorong perusahaan publik yang sahamnya terdaftar di BEI untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*GCG*) sebagaimana yang tercantum pada lampiran 2 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Penerapan *GCG* diharapkan dapat menjembatani perbedaan kepentingan antara pihak *principal* dan pihak agen sebagaimana yang dikemukakan dalam *agency theory* (Jensen & Meckling, 1976). Perbedaan ini muncul dikarenakan karena masing-masing pihak yakni *principal* (pemegang saham) dan *agent* (manajemen/manajer) memiliki kepentingan yang berbeda. *Principal* mempercayakan pengelolaan perusahaan kepada manajemen dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemilik modal dapat

tercapai. Namun pihak manajemen atau manajer perusahaan sering mempunyai tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan utama tersebut sehingga akan timbul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Hal inilah yang memunculkan fenomena ”*agency problem*” dimana agen sebagai pengelola organisasi memiliki informasi yang lebih banyak (”*asymetry information*”) dibanding *principal* sehingga *principal* tidak dapat memastikan bahwa agen akan selalu bertindak sesuai kepentingan *principal*.

Ukuran *GCG* terhadap kualitas informasi yang dihasilkan untuk pemegang saham dapat bervariasi antar negara, dikarenakan perbedaan struktur kepemilikan dan kebijakan & peraturan pemerintah yang mengatur *good corporate governance* (Li, 1994: 359). Berbagai penelitian yang mencoba menguji hubungan mekanisme *GCG* terhadap *ERC* diantaranya: Vafeas (2000) menunjukkan bahwa ukuran Dewan Direksi berpengaruh negatif terhadap *earnings quality (ERC)*. Perusahaan yang melaporkan laba dengan ukuran (jumlah) direksi kecil (5 orang) dipandang lebih informatif oleh para pelaku pasar. Sebaliknya Bugshan (2005) menunjukkan bahwa ukuran Dewan Direksi yang besar berpengaruh positif terhadap *ERC* dikarenakan dengan adanya jumlah direksi yang besar, perusahaan dapat meningkatkan kapasitas monitoringnya atas kinerja agen.

Anderson *et al.* (2003) menunjukkan bahwa jumlah komite audit, independensi, dan aktivitas (jumlah rapat) Dewan Direksi dan proporsi Dewan Komisaris independen berpengaruh positif terhadap *ERC*. Bugshan (2005) menunjukkan bahwa *blockholders*, kepemilikan manajerial oleh Dewan Komisaris, kompetensi komite audit, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap

ERC. Adapun untuk kepemilikan manajerial oleh Dewan Direksi berpengaruh negatif terhadap *ERC* serta ukuran Dewan Direksi yang besar dan independensi komite audit berpengaruh positif terhadap *ERC*. Warfield *et al.* (1995) dalam Gabrielsen *et al.* (2002) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *ERC* pada pasar modal Amerika Serikat. Hasil sebaliknya dikemukakan oleh Gabrielsen *et al.* (2002) pada pasar modal Denmark yang menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *ERC*. Teoh dan Wong (1993) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap *ERC* dimana perusahaan yang diaudit oleh *Big Eight* (sekarang *Big Four*) memiliki *ERC* yang lebih besar dibanding perusahaan yang diaudit oleh *Non Big Eight*. Hasil sebaliknya ditunjukkan oleh Kabir *et al.* (2011) yang menemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang dapat diukur melalui *ERC*.

Firth *et al.* (2006) menunjukkan *blockholders*, kepemilikan asing (*foreign share ownership*), dan *duality* (*dummy variable* dimana 1 jika perusahaan mengadopsi *one tier system*, 0 sebaliknya) mempengaruhi *ERC*, sedangkan kepemilikan oleh negara (*state ownership*), kepemilikan oleh swasta nasional (*legal share ownership*), *board composition*, ukuran Dewan Direksi (*board size*), dan *paid chairman* tidak berpengaruh terhadap *ERC*. Zakaria (2012) menggunakan dimensi kualitas audit, *board independent*, independensi komite audit, kompetensi komite audit, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel *GCG*. Zakaria (2012) menunjukkan bahwa kualitas audit, *board independent*,

independensi komite audit, kompetensi komite audit, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *ERC*.

Adapun pengaruh komponen *non-GCG* terhadap *ERC* juga belum tercapai kesepakatan di antara para peneliti. Beberapa penelitian di antaranya: Easton dan Zmijweski (1989) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*, *earnings persistence* berpengaruh positif, dan risiko sistematis (*beta*) berpengaruh negatif. Collins dan Kothari (1989) menunjukkan *size* dan *beta* berpengaruh negatif terhadap *ERC*, sedangkan *growth* dan *earnings persistence* berpengaruh positif terhadap *ERC*. Ali dan Zarowin (1992) menunjukkan bahwa *earnings persistence* berpengaruh negatif terhadap *ERC* karena kehadiran komponen *transitory* pada pendapatan tahunan. Dhaliwal dan Reynolds (1994) menunjukkan *default risk of debt* yang diukur melalui *rating* obligasi berpengaruh negatif terhadap *ERC*. Sedangkan Billings (1999) menyimpulkan bahwa *default risk of debt* tidak berpengaruh terhadap *ERC*. Dhaliwal *et al.* (1991) dan Dhaliwal & Reynolds (1994) menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *ERC*. Sedangkan Bugshan (2005) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *ERC*. Adapun Moradi (2010) dan Farooque *et al.* (2013) menunjukkan *leverage* berhubungan positif terhadap *ERC*. Burgstahler & Dichev (1997) dan Hasanzade *et al.* (2013) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *ERC*. Sedangkan Zhang, G. (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap *ERC* tergantung kepada kondisi industri saat dilakukan penelitian (*industry-wide events*).

Biddie dan Show (1991) menunjukkan bahwa *growth*, tipe produk, dan *barriers to entry* berpengaruh positif terhadap *ERC*, sedangkan *financial leverage* dan *operating leverage* berpengaruh negatif terhadap *ERC*. Ahmed (1994) menunjukkan *competition*, *cost structure*, dan *growth* berpengaruh terhadap *ERC*. Hayn (1995) menunjukkan informasi laba lebih berpengaruh terhadap *ERC* dibanding informasi rugi. Adapun Martikainen (1997) menunjukkan informasi rugi yang berpengaruh terhadap *ERC* bergantung pada tingkat pertumbuhan (*growth*) dan *financial leverage*. Chaney et al. (1998) membandingkan antara *ERC* perusahaan yang melakukan *income smoothing* dengan perusahaan yang tidak melakukan *income smoothing*.

Francis dan Ke (2006) menunjukkan *ERC* pada perusahaan yang banyak menggunakan jasa nonaudit (dari KAP yang sama) lebih kecil dibandingkan perusahaan yang menggunakan jasa nonaudit secara minimal. Cheng et al. (2008) menunjukkan bahwa nilai *ERC* menurun secara signifikan untuk perusahaan yang terbukti melakukan *backdating* oleh SEC. Yohan An (2015) menunjukkan *ERC* menurun ketika perusahaan menerbitkan (*issue*) obligasi dan sebaliknya *ERC* meningkat ketika perusahaan melakukan penebusan (*redemption*) atas obligasi. Imhoff (1992) menunjukkan perusahaan yang menerima analisa positif dari para analis terkait prediksi laba dimasa mendatang memiliki *ERC* yang lebih besar dibanding entitas yang menerima analisa negatif.

Lennox dan Park (2006) menunjukkan *earnings forecasts* yang dikeluarkan oleh pihak manajemen berpengaruh positif terhadap *ERC* karena *earnings forecasts* dapat mengurangi asimetri informasi. Lev dan Zarowin (1999)

menunjukkan kenaikan *Research & Development (R&D) costs* berpengaruh negatif terhadap *ERC*.

Dari berbagai literatur di atas masih belum dapat ditemukan perlakuan yang tepat atas *GCG* terhadap *ERC*, sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *ERC* dalam hubungannya dengan *GCG*.

Penelitian ini melanjutkan penelitian-penelitian sebelumnya dan bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi *ERC*. Variabel yang dipilih adalah *Good Corporate Governance (GCG)*, meliputi kualitas audit, *blockholders*, kepemilikan manajerial-dewan direksi, dan kepemilikan manajerial-dewan komisaris. Sedangkan dari *non GCG*, variabel yang dipilih adalah *leverage* dan profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul "PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS* TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT* PADA EMITEN PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *good corporate governance* (ukuran Dewan Direksi, independensi Dewan Direksi, aktivitas (jumlah rapat) Dewan Direksi, proporsi Dewan Komisaris independen, *blockholders*, kepemilikan manajerial-dewan

komisaris, kepemilikan manajerial-dewan direksi, kompetensi komite audit, independensi komite audit, kualitas audit, *foreign share ownership*, *duality*, *state ownership*, *legal share ownership*, komposisi direksi, dan *paid chairman*) mempengaruhi *Earnings Response Coefficient (ERC)*.

2. Apakah *leverage* mempengaruhi *ERC*.
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi *ERC*.
4. Apakah *growth* mempengaruhi *ERC*.
5. Apakah *beta* mempengaruhi *ERC*.
6. Apakah *size* mempengaruhi *ERC*.
7. Apakah *earning persistence* mempengaruhi *ERC*.
8. Apakah *default risk of debt* mempengaruhi *ERC*.
9. Apakah tipe produk mempengaruhi *ERC*.
10. Apakah *barriers to entry* mempengaruhi *ERC*.
11. Apakah *operating leverage* mempengaruhi *ERC*.
12. Apakah *competition* mempengaruhi *ERC*.
13. Apakah *cost structure* mempengaruhi *ERC*.
14. Apakah informasi laba mempengaruhi *ERC*.
15. Apakah informasi rugi mempengaruhi *ERC*.
16. Apakah *income smoothing* mempengaruhi *ERC*.
17. Apakah *nonaudit services* mempengaruhi *ERC*.
18. Apakah *backdating* mempengaruhi *ERC*.
19. Apakah *bond issuance* mempengaruhi *ERC*.
20. Apakah *bond redemption* mempengaruhi *ERC*.

21. Apakah *analyst perception* mempengaruhi *ERC*.
22. Apakah *earnings forecasts* mempengaruhi *ERC*.
23. Apakah kenaikan *research & development costs* mempengaruhi *ERC*.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dapat dilakukan lebih mendalam dan terfokus, maka penelitian ini perlu dibatasi mengingat keterbatasan waktu, biaya, kecukupan data, dan pengetahuan baik teori maupun metode penelitian terhadap variabel-variabel yang terdapat pada identifikasi masalah. Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance (GCG)* meliputi kualitas audit, *blockholders*, kepemilikan manajerial-dewan direksi, kepemilikan manajerial-dewan komisaris, *leverage*, dan profitabilitas.

Variabel-variabel berikut tidak dimasukkan ke dalam penelitian:

No	Variabel	Deskripsi
1	<i>GCG</i> -Ukuran Dewan Direksi	Hasil pengujian simultan menyebabkan model menjadi tidak layak uji.
2	<i>GCG</i> -Independensi Dewan Direksi	Hasil pengujian simultan menyebabkan model menjadi tidak layak uji.
3	<i>GCG</i> -Aktivitas (jumlah rapat) Dewan Direksi	Perusahaan tidak mempublikasikan variabel pengukuran dengan lengkap untuk periode 2010-2014.
4	<i>GCG</i> -Proporsi Dewan Komisaris Independen	Hasil pengujian simultan menyebabkan model menjadi tidak layak uji.
5	<i>GCG</i> -Kompetensi komite audit	Perusahaan tidak mempublikasikan variabel pengukuran dengan lengkap untuk periode

No	Variabel	Deskripsi
		2010-2014.
6	<i>GCG-Independensi komite audit</i>	Perusahaan tidak mempublikasikan variabel pengukuran dengan lengkap untuk periode 2010-2014.
7	<i>GCG-Foreign Share Ownership</i>	Hasil pengujian simultan menyebabkan model menjadi tidak layak uji.
8	<i>GCG-Duality</i>	Hubungan antara Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris di Indonesia menerapkan <i>two tiers system</i> dimana peranan fungsi eksekutif (Dewan Direksi) dan pengawas (Dewan Komisaris) adalah terpisah sehingga variabel <i>GCG-Duality</i> tidak relevan untuk diterapkan di Indonesia.
9	<i>GCG-State ownership</i>	Hasil pengujian simultan menyebabkan model menjadi tidak layak uji.
10	<i>GCG-Legal share ownership</i>	Hasil pengujian simultan menyebabkan model menjadi tidak layak uji.
11	<i>GCG-Komposisi Direksi</i>	Hubungan antara Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris di Indonesia tidak membedakan penerapan struktur <i>one tier system</i> dengan struktur <i>two tiers system</i> sehingga variabel <i>GCG-Komposisi Direksi</i> tidak relevan untuk diterapkan di Indonesia.
12	<i>GCG-Paid chairman</i>	Hubungan antara Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris di Indonesia menerapkan <i>two tiers system</i> dimana tidak terdapat Dewan Direksi yang tidak menerima remunerasi sehingga variabel <i>GCG-Paid chairman</i> tidak relevan untuk diterapkan di

No	Variabel	Deskripsi
		Indonesia.
13	<i>Growth</i>	Hasil pengujian simultan menyebabkan model menjadi tidak layak uji.
14	<i>Beta</i>	1. Referensi data Beta dari Lembaga Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk periode 2010 -2013 belum tersedia. 2. Hasil pengujian simultan menyebabkan model menjadi tidak layak uji.
15	<i>Size</i>	Hasil pengujian simultan menyebabkan model menjadi tidak layak uji.
16	Earning persistence	Hasil pengujian simultan menyebabkan model menjadi tidak layak uji.
17	Default risk of debt	Obligasi (termasuk rating penilaian) tidak menjadi <i>point of interest</i> peneliti.
18	Tipe produk	Perusahaan tidak mempublikasikan variabel pengukuran dengan lengkap untuk periode 2010-2014.
19	<i>Barriers to entry</i>	Perusahaan tidak mempublikasikan variabel pengukuran dengan lengkap untuk periode 2010-2014.
20	<i>Operating leverage</i>	<i>Operating leverage</i> tidak menjadi <i>point of interest</i> peneliti.
21	<i>Competition</i>	Perusahaan tidak mempublikasikan variabel pengukuran dengan lengkap untuk periode 2010-2014.
22	<i>Cost structure</i>	Perusahaan tidak mempublikasikan variabel pengukuran dengan lengkap untuk periode 2010-2014.

No	Variabel	Deskripsi
23	Informasi laba	Model penelitian tidak membedakan informasi laba atau rugi.
24	Informasi rugi	Model penelitian tidak membedakan informasi laba atau rugi.
25	<i>Income smoothing</i>	<i>Income smoothing</i> tidak menjadi <i>point of interest</i> peneliti.
26	<i>Nonaudit services</i>	Perusahaan tidak mempublikasikan variabel pengukuran dengan lengkap untuk periode 2010-2014.
27	<i>Backdating</i>	<i>Backdating</i> tidak menjadi <i>point of interest</i> peneliti.
28	<i>Bond issuance</i>	Obligasi (termasuk rating penilaian) tidak menjadi <i>point of interest</i> peneliti.
29	<i>Bond redemption</i>	Obligasi (termasuk rating penilaian) tidak menjadi <i>point of interest</i> peneliti.
30	<i>Analyst perception</i>	<i>Analyst perception</i> tidak menjadi <i>point of interest</i> peneliti.
31	<i>Earnings forecasts</i>	<i>Earnings forecasts</i> tidak menjadi <i>point of interest</i> peneliti.
32	kenaikan <i>research & development costs</i>	Perusahaan tidak mempublikasikan variabel pengukuran dengan lengkap untuk periode 2010-2014.

Unit observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan dari perusahaan properti terdaftar dalam periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

1.4. Perumusan Masalah

Pokok-pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah *good corporate governance* (kualitas audit, *blockholders* kepemilikan manajerial-dewan direksi, dan kepemilikan manajerial-dewan komisaris) mempengaruhi *ERC*?
- b. Apakah *leverage* mempengaruhi *ERC*?
- c. Apakah profitabilitas mempengaruhi *ERC*?
- d. Apakah *good corporate governance* (kualitas audit, *blockholders* kepemilikan manajerial-dewan direksi, kepemilikan manajerial-dewan komisaris), *leverage*, dan profitabilitas mempengaruhi *ERC*?

1.5. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Menguji secara empiris dan mengkaji mengapa *good corporate governance* (kualitas audit, *blockholders*, kepemilikan manajerial-dewan direksi, kepemilikan manajerial-dewan komisaris), *leverage*, dan profitabilitas baik secara parsial maupun simultan mempengaruhi *ERC*.
- b. Menganalisis Variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi *ERC*.

2. Manfaat

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat bagi pengembangan ilmu

- 1) Sebagai sumber yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *ERC*.
 - 2) Sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.
- b. Manfaat praktis
- 1) Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh *GCG*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *ERC*.

DAFTAR REFERENSI

Jurnal Ilmiah

- Abbott, L. J., Parker, S., & Peters, G.F. (2000). *The effectiveness of blue ribbon committee recommendations in mitigating financial misstatements: an empirical study working paper*. Retrieved from: https://www.researchgate.net/publication/228742552The_Effectiveness_of_Blue_Ribbon_Recommendations_in_Mitigating_Financial_Misstatements_An_Empirical_Study
- Agrawal, A. and Knoeber, C. R. (1996) Firm performance and mechanisms to control agency problems between managers and shareholders, *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 31(3), September, 377–397.
- Ahmed, A. (1994). Accounting earnings and future economic rents: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Economics* 17, 377-400
- Ali, A. & Zarowin, P. (1992). Permanent vs. transitory components of annual earnings and estimation error in earning response coefficients. *Journal of Accounting and Economics*, 15, 249-64
- Anderson, K., Deli, D., & Gillan, S. (2003). *Boards of directors, audit committees, and the information content of earnings*. Retrieved from http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=444241
- Arfan, M., & Antasari, I. (2008). Pengaruh ukuran, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan terhadap koefisien respon laba pada emiten manufaktur di bursa efek jakarta. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 1, No. 1. Januari 2008*, Hal. 50-64.
- Arkeloff, G.A. (1970). The market for "lemons": Quality uncertainty and the market mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 84, No. 3. (Aug.), pp. 488-500.
- Ashbaugh, H., Collins, D.W., & LaFond, R. (2004). Corporate governance and the cost of equity capital. *SSRN Working Paper*
- Ball, R., & Brown, P. (1968). An empirical evaluation of accounting income numbers. *Journal of Accounting Research Vol 6*: 159-177.

- Balsam, S., Krishnan, J., & Yang, J.S. (2003). Auditor industry specialization and the earnings response coefficient. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol. 22, 71-97
- Barth, M. (1991). Relative measurement errors among alternative pension asset and liability measures. *The Accounting Review*, Vol. 66, pp. 433-463.
- Barth, M. (1994). Fair value accounting: evidence from investment securities and the market valuation of banks. *The Accounting Review*, Vol. 69, pp. 1-25.
- Barth, M., Beaver, W., & Landsman, W. (1996). Value-relevance of banks' fair value disclosures under SFAS 107. *The Accounting Review*, Vol. 71, pp. 513-537.
- Beasley, M. (1996). An empirical analysis of the relation between the board of director composition and financial statement fraud. *Accounting Review* 71: 443-465.
- Beaver, W.H., Lambert, R.A., & Ryan, S.G. (1987). The information content of security prices. *Journal of Accounting and Economics Vol 9, Issue 2, July 1987*, 139-157
- Beaver W., (2002). Perspectives on recent capital market research. *Accounting Review* 77,453-474.
- Becker, C.L., DeFond, M.L., Jiambalvo, J.J., & Subramanyam, K.R. (1998). The effect of audit on the quality of earnings management. *Contemporary Accounting Research* 15 (Spring): 1-24.
- Biddle, G. C., & Seow, G.-S. (1991). The estimation and determinants of associations between returns and earnings: evidence from cross-industry comparisons. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 6(2), 183-232.
- Billings, B. (1999). Revisiting the relation between the default risk of debt and the earnings response coefficient. *The Accounting Review*, 74(4), 509-522.
- Bugshan, T. (2005). *Corporate governance, earnings management, and the information content of accounting earnings: theoretical model and empirical tests*. Retrieved from epublications.bond.edu.au

- Burgstahler, D.C., & Dichev, I. (1997). *Earnings, Adaptation, and Equity Value*. *The Accounting Review* 72: 187-215.
- Bhide, A. (1993). The hidden costs of stock market liquidity. *Journal of Financial Economics* 34: 31-51.
- Bhojraj, S., & Sengupta, F. (2003). Effect of corporate governance on bond ratings and yields: the role of institutional investors and the outside directors. *The Journal of Business* (76): 455-475.
- Chaganti, R.S., Mahajan, v., & Sharma, S. (1985). Corporate board size, composition and corporate failures in retailing industry. *Journal of Management Studies* 22 (July); 400-417.
- Chaney, P.K., Jeter, D., & Lewis, C.M. (1998). The use of accruals in income smoothing: a permanent earning hypothesis. *Advances in Quantitative Analysis of Finance and Accounting, Volume 6*, pages 103-135
- Cheffins, B. R. (2003) Will executive pay globalise along American lines?, *Corporate Governance: An International Review*, 11(1), January, 8–24.
- Cheng, X., Crabtree, A. D., & Smith, D. B. (2008). The effects of backdating on earnings response coefficients. Working Paper, University of Nebraska-Lincoln.
- Chiarella, C., & Gao, S. (2002). Solving the price-earnings puzzle. *working paper 116*, school of finance and economics. Sydney: University of Technology.
- Cho, J.Y., & Jung, K. (1991). Earnings response coefficient: A synthesis of theory and empirical evidence. *Journal of Accounting Literature* 10, 85-116.
- Choi, B., Collins, D., & Johnson, W. (1997). Valuation implications of reliability differences: the case of nonpension postretirement obligations. *The Accounting Review*, Vol. 72: pp. 351–383.
- Chtourou, S., Bedard, J., & Courteau, L. (2001), Corporate governance and earnings management. Retrieved from http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=275053

- Collins, D.W., Kothari, S.P., & Rayburn, J.D. (1987). Firm size and the information content of prices with respect to earnings. *Journal of Accounting and Economics* 9(2): 111-138
- Collins, D., & Kothari, S. (1989). An analysis of the cross-sectional and intertemporal determinants of earnings response coefficients. *Journal of Accounting and Economics* 11, 143-181.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting & Economics*, 3(3), 183-196.
- Dechow, P., & Sloan, R. (1991). Executive incentives and the horizon problem: an empirical investigation. *Journal of Accounting and Economics* (14):51-89.
- Dechow, P., Sloan, R., & Sweeney, A. (1996). Causes and consequences of earnings manipulation: an analysis of firms subject to enforcement actions by the SEC. *Contemporary Accounting Research* 13, 1-36.
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). *Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences*. Retrieved from: https://www.researchgate.net/publication/222399742_Understanding_Earnings_Quality_A_Review_of_the_Proxies_Their_Determinants_and_Their_Consequences.
- Dhaliwal, D., Lee, K., & Fargher, N. (1991). The association between unexpected earnings and abnormal security returns in the presence of financial leverage. *Contemporary Accounting Research* 8(1): 20-41.
- Dhaliwal, D., & Reynolds, S. (1994). The effect of the default risk of debt on the earnings response coefficient. *The Accounting Review*, 69(2), 412-419.
- Easton, P.D., & Zmijewski, E. (1989). Cross-sectional variation in the stock market response to accounting earnings announcements. *Journal of Accounting and Economics* 11, 117-141.
- Easton, P., Harris, T., & Ohlson, J. (1992). Aggregate accounting earnings can explain most of security returns. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 15, pp. 119-142.
- Fama, E., Fisher, L, Jensen, M., & Roll, R. (1969). The adjustment of stock prices to new information. *International Economic Review* 10, 1-21.

- Fama, E. (1970). Efficient capital markets: a review of theory and empirical work. *The Journal of Finance* 25, 383-417.
- Fama, E. (1991). Efficient capital markets: II. *The Journal of Finance* 46: 1575-1617.
- Fan, J.P.H., & T.J. Wong, (2002). Corporate ownership and the informativeness of accounting earnings in East Asia, *Journal of Accounting and Economics*, 33, 401-425.
- Farooque, O., Suyono, E., & Rosita, U. (2013). *Link between market return, governance and earnings management: an emerging market perspective*. Retrieved from <http://ssrn.com/abstract=2316121>
- Firth, M., Fung, P.M., & Rui, O. (2006). *Ownership, board structure, and the informativeness of earnings-evidence from an emerging market*. Retrieved from http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=167353.
- Francis, J. R., Maydew E.L., & Sparks, H.C. (1999). The role of big 6 auditors in the credible reporting of accruals. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 18 (Fall): 17-34.
- Francis, J., & Ke, B., (2006). Disclosure of fees paid to auditors and the market valuation of earnings surprises. *Review of Accounting Studies* 11, 495-523.
- Francis, J., & Wang, D., (2008). The joint effect of investor protection and big 4 audits on earnings quality around the world. *Contemporary Accounting Research* 25, 157-191.
- Francis, J. R., & Yu, M. D. (2009). Big 4 office size and audit quality. *The Accounting Review*, 84(5), 1521-1552.
- Gabrielsen, G., Gramlich, J., & Plenborg, T. (2002). Managerial ownership, information content of earnings, and discretionary accruals in a non-US Setting, *Journal of Business Finance and Accounting*, Vol. 29, Issue, 7/8, Sept/Oct. 2002, 967-988.
- Ghosh, A., Gu, Z., & Jain, P. C. (2005). Sustained earnings and revenue growth, earnings quality, and earnings response coefficients. *Review of Accounting Studies*, 10(1), 33-57.

- Harris, M., & Raviv, A. (1990) Capital structure and the informational role of debt. *The Journal of Finance*, Vol. 45, No. 2. (Jun.), pp. 321-349.
- Hasanzade, M., Darabi, R., & Mahfoozi, G. (2013). Factors affecting the earnings response coefficient: an empirical study for iran. *European Online Journal of Natural and Social Sciences 2013 Vol.2, No.3 Special Issue on Accounting and Management*.
- Hayn, C. (1995). The information content of losses. *Journal of Accounting and Economics* 20; 125 -153
- Hermawan, A.A. (2011). The influence of effective board of commissioners and audit committee on the informativeness of earnings: evidence from indonesian listed firms. *Asia Pacific Journal of Accounting and Finance Volume 2 (1)*, 1-38
- Himmelberg, C.P., Hubbard, R.G., & Palia, D. (1999). Understanding the determinants of managerial ownership and the link between ownership and performance. *Journal of Financial Economics* 53: 353-384
- Howe, J., & Schlarbaum, G. (1986). SEC trading suspensions: empirical evidence. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol 21, No 3, pp 323-333.
- Imhoff, E. A. Jr. (1992). The relation between perceived accounting quality and economic characteristics of the firm, *Journal of Accounting and Public Policy*, 11, 97-118.
- Jensen, M., & W, Meckling. (1976). Theory of the firm: managerial behaviour, agency costs and ownership structure, *Journal of Financial Economics*, October, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Jensen, M. (1986). Agency costs of free cash flow, corporate finance and takeovers. *American Economic Review* 76: pp. 323-29.
- Jensen, M. (1993). The modern industrial revolution, exit and the failure of internal control systems. *The Journal of Finance XLVIII (July)*: 831 - 880
- Kai, H. (2002). Earning response coefficient and default risk in Japanese stock market. Japan: Nigata University Working Paper.

- Kabir, H. M., Sharma, D., Islam, M. A., & Salat, A. (2011). Big 4 auditor affiliation and accruals quality in Bangladesh. *Managerial Auditing Journal*, 26(2), 161-181.
- Kendall, M. G. (1953). The analysis of economic time series, part i: prices. *Journal of the Royal Statistical Society. Series A (General)*, Volume 116, Issue 1, 11-34
- Kormendi, R., & Lipe, R., (1987). Earnings innovations, earnings persistence and stock returns. *Journal of Business* 60, 323-345.
- Kothari, S.P. (2001). Capital markets research in accounting. *Journal of Accounting and Economics* 31, 105-231
- Kryzanowski, L. (1979). The efficacy of trading suspension: a regulatory action designed to prevent the exploitation of monopoly information. *The Journal of Finance*, Vol 34, No 5 (Dec), pp 1187-1200
- Kwon, S.Y., Lim, C.Y., & Tan, P.M. (2007). Legal systems and earnings quality: The role of auditor industry specialization. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 26(2), 25-55.
- Lennox, C. & Park, C., 2006. The informativeness of earnings and management's issuance of earnings forecasts. *Journal of Accounting and Economics* 42, 439-458.
- Lev, B. (1989). On the usefulness of earnings and earnings research: lessons and directions from two decades of empirical research. *Journal of Accounting Research*, Vol. 27, Issue 3, 1989 Supplement, pp. 153-193.
- Lev, B. & Zarowin, P. (1999). The boundaries of financial reporting and how to extend them. *Journal of Accounting Research* 37, 353-385.
- Li, J. (1994). Ownership structure and board composition: A multi-country test of agency theory predictions. *Managerial and Decision Economics*, 15, 359-368
- Lipe, R. (1990). The relation between stock returns and accounting earnings given alternative information. *The Accounting Review*, 65(1): 49-71.

- Mace, M.L. (1986). *Directors: myth and reality*. Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Martikainen, M. (1997). Accounting losses and earnings response coefficients: The impact of leverage and growth opportunities. *Journal of Business Finance and Accounting*, 24(2), 277-292.
- Martikainen, T., & Kallunki, J.P. (1997). The lead-lag structure of stock returns and accounting earnings. *International Review of Financial-Analysis*, Vol. 6, Issue 1, pp.37-48.
- McMullen, D. (1994). Audit committee quality. *Pennsylvania CPA Journal*, Vol. 65, June 1994, pp. 18-37
- McMullen, D.A., & Raghunandan, K. (1996). Enhancing audit committee effectiveness. *Journal of Accountancy* 182 (August): 79-81.
- Moradi, M. (2010). A study of the effect of financial leverage on earnings response coefficient throughout income approach: Iranian evidence. *International Review of Accounting, Banking and Finance*. Vol. 2 No. 2: Page 104-116.
- Mulyani, S., Asyik, N.F., & Andayani, (2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi earning respon coefficient pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Juni 2007.
- Murwaningsari, E. (2008). Pengujian simultan: Beberapa faktor yang mempengaruhi earning response coefficient. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Naimah, Z., & Utama, S. (2009). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan dan profitabilitas persahaan terhadap koefisien respon laba dan koefisien respon nilai buku ekuitas: studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.
- Patton, A., & J. Baker. (1987). Why do not directors rock the board? *Harvard Business Review* 65 (November): 10 – 12
- Penman, S.H. (1991). An Evaluation of Accounting Rate-of-return. *Journal of Accounting, Auditing & Finance* 6: 233

- Rohaida, B. (2011). *The relationship between governance practices, audit quality and earnings management: UK evidence*. Retrieved from: <http://etheses.dur.ac.uk/1382/>
- Sayekti, Y., & Wondabio, L. S. (2007). Pengaruh CSR disclosure terhadap earnings response coefficient. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Setiati, F., & Kusuma, I. W. (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba pada perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh. *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar*.
- Setiawan, D. & Kartikasari, A.D. (2008). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel intervening (studi empiris pada industri perbankan di Indonesia dengan menggunakan path analysis). *The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop*
- Setyaningrum, D. (2005). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap peringkat surat utang perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Juli-Desember 2005, Vol 2, No 2, 73-102*
- Shleifer, A., & Vishny, R. (1986). Large shareholders and corporate control. *Journal of Political Economy* 94: 461-488
- Shleifer, A., & Vishny, R. (1997). A survey of corporate governance. *The Journal of Finance, Vol. 52 No. 2 (June)*, pp 737-783
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics, Vol. 87, No. 3. (Aug.)*, pp. 355-374
- Suaryana, A. (2008). Pengaruh konservatisme laba terhadap koefisien respons laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 3, No. 1.
- Takacs, L. M. (2012). *The value relevance of earnings in a transition economy: evidence from Romanian stock market*. Retrieved from: <https://ideas.repec.org/a/alu/journal/v1y2012i14p8.html>
- Teets, W.R., & Wasley, C.E. (1996). Estimating earning response coefficients: pooled versus firm specific models. *Journal of Accounting and Economics* 21: 279-295.

- Teoh, S., & Wong, T. (1993). Perceived auditor quality and the earnings response coefficient. *The Accounting Review*, Vol. 68, 1993 (April), pp. 346-367.
- Vafeas, N. (2000). Board structure and the informativeness of earnings. *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 19, pp. 139-160
- Walsh, J.P., & Seward, J.K. (1990). On the efficiency of internal and external corporate control mechanisms. *The Academy of Management Review* Vol. 15, No. 3 (Jul., 1990), pp. 421-458
- Warfield, T., Wild, J., & Wild, K.L. (1995). Managerial ownership, accounting choices, and informativeness of earnings. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 2, 61-91.
- Watts, R.L., & Zimmerman, J.L. (1986). *Positive accounting theory*. Englewood Cliffs, Prentice-Hall: NJ
- Wild, J. (1994). Managerial accountability to shareholders: Audit committees and the explanatory power of earnings for returns. *British Accounting Review*, Vol. 26, 1994a, pp. 353-374
- Wild, J. (1996). The audit committee and earnings quality. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, Vol. 11, pp. 247-276.
- Xie, B. & Davidson, W.N., & DaDalt, P.J. (2001). *Earnings management and corporate governance: the roles of the board and the audit committee*. Retrieved from <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0929119902000068>
- Yohan An. (2015). Earnings response coefficients and default risk: case of korean firms. *International Journal of Financial Research* Vol. 6, No. 2
- Yosefa, S. & Wondabio, L.S. Pengaruh CSR disclosure terhadap earning response coefficient (suatu studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). SNA X K-AKPM 08, Makasar: 26-28 Juli 2007.
- Zakaria, N.B. (2012). *Corporate governance and the relationship between default risk and the earnings response coefficient*. Retrieved from <http://researcharchive.vuw.ac.nz/handle/10063/2106>

Zhang, G. (2013). *Accounting information and equity valuation theory, evidence, and applications*. Springer Series in Accounting Scholarship

Buku Teks

Beaver, W. (1998). *Financial Reporting: an accounting revolution* (3rd ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall

Cooper, D.R. & Schindler, P.S. (2006). *Metode riset bisnis, Volume 1, Edisi 9*. Jakarta: Media Global Edukasi

Deegan, C. (2004). *Financial accounting theory*. Australia: McGraw-Hill Australia Pty Limited

Gujarati, D. & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics*. New York: McGraw-Hill.

Hair, J. F., Black, B., Babin, B., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2010). *Multivariate data analysis: A global perspective*. New Jersey, USA: Pearson Education Inc.

Jones, C.P. (2007). *Investment: analysis and management* (10th Ed.). New York: John Wiley & Sons, Inc.

Sarwono, J. (2014). *Strategi melakukan riset, kuantitatif, kualitatif, gabungan*. Jakarta: Penerbit Andi.

Scott, W. R. (2009). *Financial accounting theory 5th edition*. Prentice Hall.

Solomon, J.F. (2007). *Corporate governance and accountability*, (2nd ed.), Wiley: New York.

Dokumen Pemerintah

Blue Ribbon Committee. (1999). Report and recommendations of the blue ribbon committee on improving the effectiveness of corporate audit committees. New York Stock Exchange and National Association of Securities Dealers (www.nyse.com).

Cadbury Committee (1992). Report of the committee on the financial aspects of corporate governance. Gee Ltd (Professional Publishing Ltd): London.

Higgs Report, The (January 2003) Review of the Role and Effectiveness of Non-Executive Directors, Department of Trade and Industry, London.

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

OECD. 2004. OECD Principles of corporate governance. OECD Publications Service: France

OECD. 2015. G20/OECD Principles of corporate governance. OECD Publishing: France

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Laporan dari situs institusi/organisasi swasta

Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI). *What is corporate governance*. Retrieved from <http://www.fcgi.or.id/corporate-governance/about-good-corporate-governance.html>

Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI). Peranan dewan komisaris dan komite audit dalam pelaksanaan corporate governance (tata kelola perusahaan). Retrieved from <http://muharieffendi.files.wordpress.com>

Egon Zehnder International. 2000. Corporate governance and the role of the board of directors

Artikel yang berasal dari situs online

Sarwono, J. *Memadu pendekatan kuantitatif dan kualitatif: Mungkinkah?*. Retrieved from www.jonathansarwono.info/memadu.pdf